

# **PENERAPAN METODE CERITA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AKHLAK KEPADA ALLAH PADA PESERTA DIDIK**

**Nurhaeni**

**TK Aisyiyah Palanjong**

*Email: Nurhenibasri10@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode cerita dalam meningkatkan pemahaman akhlak kepada Allah pada peserta didik di TK Aisyiyah Palanjong. Metode cerita dipilih karena dinilai efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan agama kepada anak-anak usia dini melalui pendekatan yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cerita dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang akhlak kepada Allah, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat Allah serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode cerita dapat menjadi alternatif yang efektif untuk pembelajaran akhlak di TK Aisyiyah Palanjong.

**Kata Kunci:** Metode cerita, akhlak, anak usia dini, akhlak kepada Allah

## **ABSTRACT**

This study aims to implement the storytelling method to enhance the understanding of moral conduct towards Allah among students at TK Aisyiyah Palanjong. The storytelling method was chosen because it is considered effective in conveying moral and religious values to early childhood learners through an engaging and easily comprehensible approach. This research utilizes a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the implementation of the storytelling-based learning activities. The results indicate that the application of the storytelling method can improve students' understanding of moral conduct towards Allah, as evidenced by their ability to mention and explain the attributes of Allah and demonstrate behaviors that reflect this understanding in their daily lives. Therefore, the storytelling method can serve as an effective alternative for teaching morals at TK Aisyiyah Palanjong.

**Keywords:** Storytelling method, moral, early childhood, moral conduct towards Allah

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Terutama pada anak usia dini, pendidikan akhlak memainkan peran fundamental dalam membentuk perilaku, sikap, dan pola pikir mereka di masa depan. Di dalam islam, akhlak yang baik tidak hanya terbatas pada hubungan manusia dengan sesama, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan allah. Oleh karena itu, penanaman akhlak kepada allah merupakan tugas utama dalam pendidikan

---

agama islam, terutama pada tahap usia dini. Hal ini bertujuan untuk membentuk fondasi keyakinan dan kesadaran spiritual yang kokoh dalam diri anak-anak.

Saat ini, perkembangan zaman yang semakin modern dan arus globalisasi yang tak terbendung membawa pengaruh besar pada kehidupan masyarakat, termasuk pada aspek pendidikan. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh pendidik, terutama di taman kanak-kanak (tk), adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah kepada peserta didik yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif dan afektif yang sangat dini. Anak-anak pada usia tk memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan anak-anak yang lebih dewasa. Mereka cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui metode pembelajaran yang bersifat visual dan imajinatif, seperti melalui cerita. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik TK, terutama di TK Aisyiyah, masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep akhlak kepada Allah secara mendalam. Banyak dari mereka yang belum memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai dasar dalam agama Islam, seperti keimanan kepada Allah, rasa syukur, dan ketaatan kepada perintah-Nya. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas yang cenderung monoton, kurang menarik, dan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini.

Melihat permasalahan ini, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Salah satu metode yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman akhlak kepada Allah pada peserta didik TK adalah melalui metode cerita. Metode cerita merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memanfaatkan imajinasi dan keterlibatan emosional anak-anak, sehingga memudahkan mereka untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang disampaikan.

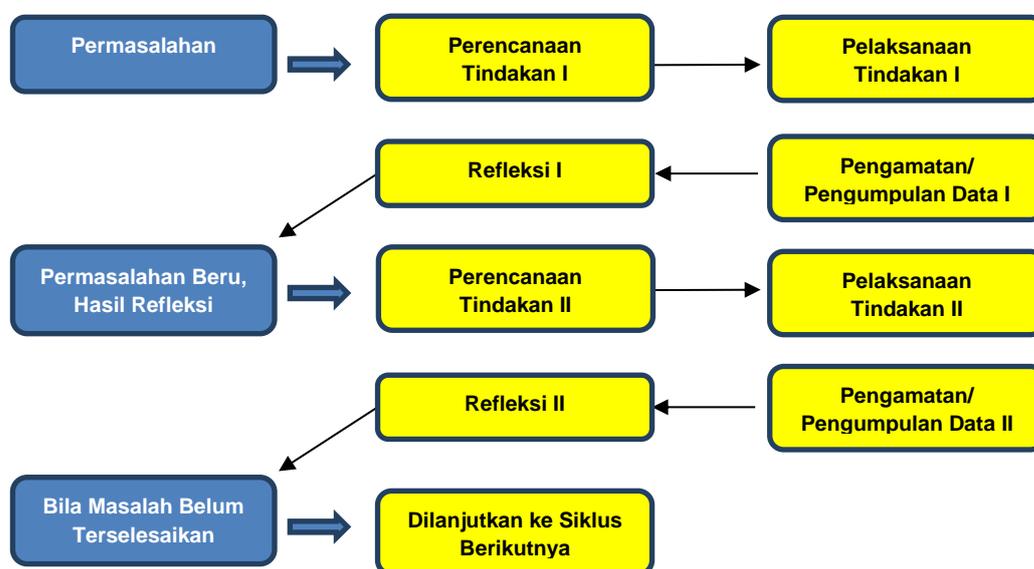
Metode cerita memiliki keunggulan dalam mengajarkan konsep-konsep yang abstrak, seperti keimanan kepada Allah, dengan cara yang sederhana dan menarik. Cerita dapat membawa anak-anak masuk ke dalam dunia imajinasi yang kaya, di mana mereka dapat memahami berbagai situasi dan konflik yang dihadirkan dalam cerita, serta menemukan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, cerita juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merefleksikan perilaku dan sikap mereka sendiri, serta menumbuhkan rasa empati dan kasih sayang terhadap sesama makhluk ciptaan Allah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjawab tantangan dalam pendidikan akhlak kepada Allah di TK Aisyiyah, di mana peserta didiknya masih memerlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dalam menerapkan metode cerita untuk meningkatkan pemahaman akhlak kepada Allah pada anak-anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang pendidikan akhlak pada jenjang TK.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam membimbing anak-anak agar dapat memahami dan mengamalkan akhlak yang baik kepada Allah sejak dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak usia dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran di kelas melalui penerapan metode cerita yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akhlak kepada Allah pada peserta didik.



Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap siklus PTK, yang meliputi: 1) Perencanaan: Merancang pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita yang relevan dengan tema akhlak kepada Allah. 2) Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran dengan metode cerita di kelas. 3) Observasi: Melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung untuk melihat respons peserta didik. 4) Refleksi: Menganalisis hasil observasi dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapaun Tujuan Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Akhlak Kepada Allah melalui penerapan metode cerita kelas A Tk Aisyiyah Palanjong. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, yaitu siklus pertama 2 kali pertemuan inti. Kegiatan pembelajaran Penggunaan Metode cerita dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Akhlak kepada Allah kelas A TK Aisyiyah Palanjong. Tahapan dalam pembelajaran

adalah perencanaan, pelaksanaan observasi. Data hasil peserta didik diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat kemampuan motorik halus pada anak kelompok A masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A dapat disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan terlalu monoton menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam proses pembelajaran. Tabel berikut akan menyajikan hasil observasi awal motorik halus peserta didik yang diamati sebelum tindakan di TK Aisyiyah Palanjong.

Tabel 4.1. Peningkatan hasil belajar pada materi Akhlak kepada Allah

No	Nama peserta didik	Indikator yang diamati				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Mutmainnah Irawati					MB
2	Aska Maulana					BB
3	Ismayani	✓				BB
4	Irmansya	✓				BB
5	Akila	✓				MB
6	Al Fais Ramadhan	✓				BB
7	Fajar Nur	✓				BB
8	Muh Rifqi	✓				BB
9	Kila	✓				MB
10	Muh Fais Al Farisi	✓				MB
	<b>Jumlah Anak</b>	8	2	0	0	
	$\frac{\text{Jumlah peserta didik}}{\text{Jumlah Keseluruhan peserta didik}} \times 100$	80 %	20 %	0 %	0 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari jumlah keseluruhan Peserta didik 10 hanya 2 peserta didik yang mulai berkembang, dan masih ada 8 peserta didik yang belum berkembang. Maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan Penggunaan Metode cerita pada materi Akhlak Kepada Allah kelas A Tk Aisyiyah Palanjong.

### Hasil Penelitian Siklus 1 Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator penelitian. Adapun tahapan perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut: Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator guru yaitu untuk pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang digunakan selama proses kegiatan berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati atau melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat dan dokumentasi kegiatan pembelajaran, seperti camera.

Kegiatan sebelum masuk kelas yaitu Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian penggunaan metode cerita dan mengamati gambar. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik apa yang perlu mereka kerjakan nanti. Peralatan yang digunakan adalah ,buku, gambar, pensil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada peserta didik, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?, dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk peserta didik untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa peserta didik mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menceritakan pengalaman mereka tentang bagaimana kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema hadis kebersihan.

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas A inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan penggunaan media audio visual dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang aturan dalam kelas . Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada peserta didik bahwa hari ini kita akan bercerita sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyiapkan buku atau gambar, dan guru mengatur peserta didik untuk mendengarkan bersama. Selanjutnya Peneliti menjelaskan kepada peserta didik penerapan metode cerita dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Akhlak kepada Allah kelas A Tk Aisyiyah Palanjong, setelah selesai mendengarkan cerita, guru menyiapkan kembali tempat duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa sebelum makan karenasudah jam istirahat.

Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan peserta didik, dan beberapa peserta didik menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan bercerita. Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru meminta peserta didik bernyanyi bersama. Setelah itu, guru menyiapkan posisi duduk. Peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan tertib untuk membaca doa sebelum pulang, kemudian guru mengucapkan salam dan salim dengan peserta didik.

Pertemuan kedua pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan sebelum masuk kelas yaitu Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian penerapan metode cerita di kelas. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik apa yang perlu mereka dengar nanti. Peralatan yang digunakan adalah buku cerita, gambar. Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut

menanyakan kabar kepada peserta didik, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?, dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk peserta didik untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa peserta didik mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menyebutkan salah satu bentuk rasa syukur kita kepada Allah. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema Akhlak kepada Allah. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang mengungkapkan rasa syukur kepada Allah. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan kepada peserta didik tentang apa kegiatan hari ini.

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Di kelas A inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan penggunaan metode cerita dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang aturan pada saat mendengarkan cerita. Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada peserta didik bahwa hari ini kita akan mendengarkan cerita sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyiapkan buku cerita, gambar. Selanjutnya Peneliti menjelaskan kepada peserta didik cara menerapkan metode cerital dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi aklak kepada Allah , guru meyiapkan kembali tempat duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa sebelum makan karena sudah jam istirahat.

Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan peserta didik, dan beberapa didik menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan metode cerita. Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru dan peserta didik menyanyikan lagu tentang siap pulang. Setelah itu, guru menyiapkan posisi duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan tertib untuk membaca doa sebelum pulang, kemudian guru mengucapkan salam dan salim dengan peserta didik. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan dengan metode cerita pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama	Aspek yang diamati				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Mutmainnah Irawati	✓	✓	✓	✓	BSB
2	Aska Maulana	✓	✓		✓	MB
3	Ismayani	✓	✓	✓		BSH
4	Irmansya	✓				BB
5	Akila	✓	✓	✓	✓	BSB
6	Al Fais Ramadhan	✓				BB

---

7	Fajar Nur	✓	✓			BB
8	Muh Rifqi	✓	✓	✓		BSB
9	Kila	✓	✓	✓		BSB
10	Muh Fais Al Farizi	✓				BB
Jumlah Peserta didik		3	2	2	3	
Jumlah Peserta didikx 100 Jumlah Keseluruhan peserta didik		30%	20%	10%	40%	

Tabel 3. **Persentase Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-2**

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	40
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	10
3	Mulai Berkembang (MB)	2	20
4	Belum Berkembang (BB)	3	30
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel di atas, data yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi akhlak kepada Allah diperoleh hasil pengamatan dengan persentase yaitu kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 40%.

Adapun hasil refleksi dari pelaksanaan Tindakan pada siklus I yaitu sebagai berikut: 1) Peserta didik masih dalam tahap penyesuaian penerapan metode cerita sehingga mereka masih ada yang belum paham betul dalam intruksi yang sudah diberikan. 2) Peserta didik masih ada yang kurang berkonsentrasi dalam kegiatan ini. 3) Peserta didik masih ada yang belum bisa memahami tentang akhlak kepada Allah.

## Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tahapan dalam siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut: Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator guru yaitu untuk pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati atau melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat dan dokumentasi kegiatan pembelajaran, seperti kamera. Adapun langkah-langkah dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan sebelum masuk kelas yaitu Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian penggunaan metode cerita di kelas. Guru memberikan penjelasan kepada anak apa yang perlu mereka dengar nanti. Peralatan yang digunakan adalah ,buku,pensil, gambar,pensil warna, atau krayon.

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada peserta didik, dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk peserta didik untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa peserta didik mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menyebutkan bagaimana kita bersyukur kepada Allah. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema Akhlak Kepada Allah.

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Di kelas A inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan

oleh peneliti. Sebelum penerapan metode cerita dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak tentang aturan penerapan metode cerita. Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada peserta didik bahwa hari ini kita akan mendengarkan cerita tentang Akhlak sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyiapkan buku, dan guru mengatur peserta didik untuk mendengarkan bersama.

Selanjutnya Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bagaimana mendengarkan cerita dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Akhlak Kepada Allah kelas A TK Aisyiyah Palanjong, setelah selesai mendengarkan cerita, guru menyiapkan kembali tempat duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa sebelum makan karena sudah jam istirahat Peserta didik.

Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan peserta didik, dan beberapa peserta didik menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan penerapan metode cerit. Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru meminta peserta didik bernyanyi bersama. Setelah itu, guru menyiapkan posisi duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan tertib untuk membaca doa sebelum pulang, kemudian guru mengucapkan salam dan salim dengan peserta didik.

#### Pertemuan Ke-2

Kegiatan sebelum masuk kelas yaitu Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian penerapan metode cerita. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik apa yang perlu mereka kerjakan nanti. Peralatan yang digunakan adalah, buku, gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada peserta didik, dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk peserta didik untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengingat pelajaran pada tema. sebelumnya, dan ada beberapa peserta didik mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menceritakan tentang Akhlak kepada Allah. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema Akhlak kepada Allah. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang biasa menrapkan rasa syukur kepada Allah. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan kepada peserta didik tentang apa kegiatan hari ini.

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Di kelas A inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode cerita dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang aturan pada saat mendengarkan cerita. Selanjutnya

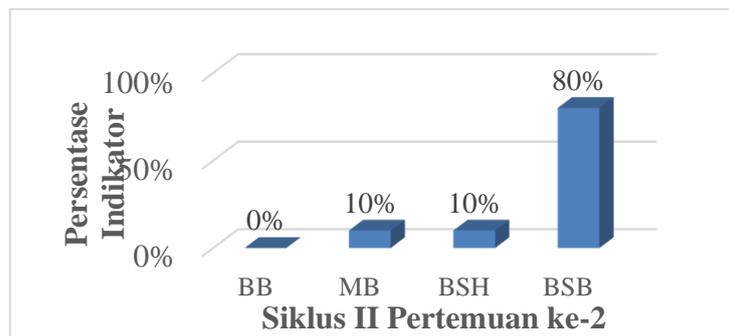
pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada peserta didik bahwa hari ini kita akan mendengarkan cerita sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyiapkan buku cerita untuk di dengar oleh peserta didik, selanjutnya Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang penerapan metode cerita dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Akhlak , guru menyiapkan kembali tempat duduk peserta didik sesuai tempat duduk masing-masing dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa sebelum makan karena sudah jam istirahat peserta didik.

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan menonton video tentang kebersihan. Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru dan anak menyanyikan lagu tentang siap pulang. Setelah itu, guru menyiapkan posisi duduk anak-anak sesuai tempat duduk masing-masing dengan tertib untuk membaca doa sebelum pulang, kemudian guru mengucapkan salam dan salim dengan peserta didik. Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi dengan mengisi instrument yang telah disiapkan yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada proses belajar mengajar berlangsung dengan menilai perkembangan dalam penerapan metode cerita.

**Tabel 4 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke II**

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8	80
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	10
3	Mulai Berkembang (MB)	1	10
4	Belum Berkembang (BB)	-	-
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel di atas, data yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak dengan peningkatan pemahaman peserta didik yaitu kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 80%. Berdasarkan data Tabel di atas, maka rekapitulasi persentase kemampuan kognitif anak dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Pertemuan ke-2

Peningkatan pemahaman peserta didik pada materi Akhlak kepada Allah, peserta didik pada Siklus II dapat dilihat pada peserta didik yang sangat antusias mendengarkan saat melakukan kegiatan belajar melalui cerita. Berdasarkan refleksi pada Siklus II jika dilihat dari persentasenya mengalami peningkatan. Hal itu juga terlihat peserta didik semangat dan tertarik dengan tema yang diberikan., kemudian hasil dari refleksi saat dievaluasi antara guru dan peneliti menunjukkan proses pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan bagi peserta didik. Ternyata setelah peneliti melakukan pertemuan Siklus II dan guru melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung sudah tidak ada kendala yang menghambat kegiatan belajar melalui metode cerita.

Adapun hasil refleksi dari pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut: Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sudah dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat menyelesaikan kegiatan belajar dengan metode cerita. Peserta didik dapat menyelesaikan kegiatan belajar dengan metode cerita dengan tepat waktu. Serta Peserta didik sudah dapat menyelesaikan kegiatan belajar dengan metode cerita yang cukup baik. Berdasarkan refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan Siklus II telah membuktikan bahwa metode cerita tentang Akhlak kepada Allah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan telah sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga tindakan berakhir pada pelaksanaan siklus II.

## KESIMPULAN

Penerapan metode cerita dalam peningkatan pemahaman peserta didik tentang Akhlak kepada Allah di kelas A TK Aisyiyah telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, metode cerita berhasil menarik perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menarik, namun pemahaman belum maksimal karena peserta didik masih dalam tahap penyesuaian dengan metode tersebut. Pada siklus II, setelah adanya perbaikan dari segi metode penggunaan metode dan waktu yang lebih terstruktur, hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan. Metode cerita terbukti membantu peserta didik memahami

materi dengan lebih baik melalui gambar yang menarik, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami konsep yang diajarkan dalam Akhlak kepada Allah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, A. (2014). *Pembelajaran Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud. (2014). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. (2013). *Metode Pembelajaran dalam PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., & Suryana, A. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, U. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.